

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membahas persoalan tentang pendidikan tentu tidak akan ada habisnya. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan sengaja supaya terbentuknya suasana belajar mengajar. Maka dari itu pendidikan tidak pernah bisa lepas dari setiap kehidupan. Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting untuk menyukseskan masa depan bangsa. Bagaimana pendidikan sekarang akan menentukan seperti apa bangsa ini di masa depan. Pendidikan di Indonesia melibatkan banyak pihak mulai dari, pemerintah, masyarakat, orang tua, peserta didik, tenaga kependidikan dan pendidik. Pendidik atau guru sangat berperan penting mengenai keberhasilan sebuah pembelajaran. Kualitas seorang guru juga diperhitungkan ketika proses pembelajaran berlangsung hal ini supaya dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Dalam memberikan materi, guru diharapkan menggunakan bermacam cara dan metode mengajar supaya keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Seseorang diwajibkan melakukan proses pendidikan. Pendidikan terhitung dari sejak dini yaitu bangku SD, SMP, dan SMA hingga sampai ke perguruan tinggi. Dari awal mula persekolahan seseorang sudah mengalami proses belajar. Proses

pembelajaran adalah proses yang paling sering dilalui seseorang ketika seseorang menjalankan pendidikan persekolahan, proses ini dilakukan secara sadar. Hal yang paling umum terjadi saat proses pembelajaran berlangsung yaitu adanya seorang guru yang berfungsi sebagai fasilitator. Guru diharapkan mampu membimbing siswa dalam bidang akademik dan nonakademik. Guru berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa, seorang guru juga harus berperilaku teladan agar dapat memberi contoh yang baik pada siswa.

Seorang guru juga harus memiliki sebuah modul pembelajaran yang akan berfungsi menjadi sumber acuan guru ketika sedang melakukan proses belajar mengajar. Modul pembelajaran berfungsi untuk membuat pembelajaran lebih terstruktur dan terarah dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Modul pembelajaran adalah salah satu sarana penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Modul pembelajaran berfungsi sebagai panduan yang sistematis dan terstruktur untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Modul ini tidak hanya berisi informasi teoretik, tetapi juga dilengkapi dengan latihan-latihan yang dapat merangsang keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pengembangan modul yang efektif harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti karakteristik peserta didik, kemampuan awal mereka, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Modul pembelajaran yang baik harus dapat menyajikan

materi dengan cara yang mudah dipahami, interaktif, dan menarik bagi siswa. Dalam hal ini, pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia yang khusus membahas materi menulis puisi di kelas VIII SMP perlu dilakukan dengan cermat, agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang terkandung dalam puisi serta mampu mengaplikasikannya dalam karya tulis mereka. Dengan menggunakan modul yang tepat, diharapkan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, dan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan berkreasi.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa negara, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan mengapresiasi budaya bangsa. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai keterampilan berbahasa, mulai dari berbicara, mendengarkan, membaca, hingga menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP menuntut siswa untuk tidak hanya memahami aturan tata bahasa, tetapi juga untuk mampu mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui tulisan, termasuk dalam bentuk puisi. Dalam hal ini, bahasa Indonesia sebagai sarana ekspresi memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami nilai-nilai budaya, kreativitas, dan keindahan bahasa. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengajaran yang dapat

mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh, terutama dalam keterampilan menulis yang merupakan bagian integral dari penguasaan bahasa Indonesia.

Materi menulis puisi di kelas VIII SMP memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Puisi, sebagai bentuk karya sastra, tidak hanya mengajarkan siswa tentang struktur bahasa dan gaya penulisan, tetapi juga mengembangkan daya imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis mereka. Pembelajaran menulis puisi dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri mereka terhadap kondisi prasaan yang mereka rasakan terhadap suatu hal. Bagi sebagian siswa, menulis puisi bisa menjadi tantangan karena memerlukan keterampilan khusus dalam memilih kata dan merangkai kalimat dengan cara yang tidak biasa. Oleh karena itu, modul pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk membimbing siswa dalam memahami teori dan teknik menulis puisi yang baik. Modul yang baik tidak hanya menjelaskan langkah-langkah teknis dalam menulis puisi, tetapi juga memberikan inspirasi dan latihan yang dapat membantu siswa mengasah kemampuan kreatif mereka. Dengan pengajaran yang baik dan modul yang sesuai, diharapkan siswa dapat lebih menyukai dan mengapresiasi puisi, serta mampu menghasilkan karya puisi yang memiliki makna dan nilai seni yang tinggi. Pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia untuk materi menulis puisi di kelas VIII SMP, oleh karena itu, sangat

penting untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta kreativitas siswa dalam berkarya.

Menurut Devianty (2017:227) bahasa adalah alat komunikasi antara masyarakat dengan masyarakat lain, yang berupa lambang bunyi dan dapat dihasilkan oleh alat ucap manusia. Maka dari itu bahasa sangat penting untuk dipelajari sehingga membuat mata pelajaran bahasa Indonesia ini bersifat wajib di setiap sekolah. Mata pelajaran ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk meningkatkan menulis, berbicara, menambah pengetahuan dan menulis puisi yang berbentuk karya sastra, kemampuan seperti ini sangat dibutuhkan oleh siswa. Namun kenyataannya banyak terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi dengan baik dan kreatif khususnya pada siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Bengkulu. Fenomena ini terjadi dikarenakan siswa masih kurang mampu dalam merangkai kata untuk membentuk sebuah puisi yang bermakna hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman dan minat siswa pada materi puisi.

Kemampuan siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yaitu media cetak atau buku paket yang tersedia di setiap sekolah dan selalu digunakan dalam setiap pembelajaran di kelas. Akan tetapi penggunaan buku paket yang tersedia di sekolah sering kali memiliki banyak kendala yaitu kurangnya media gambar dalam buku paket, jika ada biasanya gambar

tersebut sangat membuat siswa bosan hal ini dapat mengurangi minat siswa untuk membacanya, kendala berikutnya adalah materi yang ada dalam buku paket yang disediakan masih terlalu ringkas sehingga kemampuan pengetahuan siswa dapat terbatas. Akibat dari beberapa kendala yang di jelaskan oleh penulis maka, siswa akan mengalami kurangnya pemahaman mengenai materi menulis puisi. Maka dari itu salah satu solusi untuk permasalahan yang diuraikan di atas yaitu dengan cara mengembangkan sebuah modul pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi yang dirancang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, modul ini diharapkan mampu membantu siswa untuk memahami materi tentang menulis puisi dengan cara mudah dan menyenangkan serta memberi pengalaman belajar yang baik. Modul ini diharapkan mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan pada materi menulis puisi terkhususnya siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Dari uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi di kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan dan potensi siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka sekaligus

membantu siswa memahami lebih banyak materi tentang menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan pada pembelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Kurangnya bahan ajar modul yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Perlunya pengembangan modul pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik.
3. Modul pembelajaran bahasa Indonesia yang ditampilkan kurang menarik, karena tidak disertakan ilustrasi gambar.
4. Kurang adanya minat dari guru untuk membuat modul pembelajaran.
5. Masih rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya sebatas bagaimana pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi materi menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu?

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk modul pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi yang akan dikembangkan adalah:

1. Jenis media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media cetak (buku) yang akan berguna ketika proses pembelajaran.
2. Media ini dikhususkan membahas materi tentang menulis puisi untuk kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu.
3. Media ini terbuat dari kertas yang akan diberikan berbagai bentuk warna dan hiasan agar dapat menarik minat baca siswa.
4. Penggunaan media ini dapat memantu siswa mengeksplorasi berbagai wawasan dan pemahaman mengenai materi menulis puisi.

5. Media yang akan dikembangkan akan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti hal ini dilakukan agar siswa mudah memahami penyampaian yang disampaikan penulis.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.
2. Untuk melihat kelayakan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

G. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitiannya akan bermanfaat. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoretik

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan pada bidang pendidikan, terutama yang berkaitan Pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi. Terkhususnya pada siswa SMP Negeri 5 Kota Bnegkulu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca, pengembang pendidikan maupun para pelaku pendidikan mengenai pengembangan materi menulis puisi untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa tentang puisi serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan bahan evaluasi dalam perbaikan pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi bagi guru.

